

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan :

1. Efektivitas bimbingan klien di Balai Pemasarakatan Kelas II Madiun secara keseluruhan sudah cukup efektif dalam mendukung proses reintegrasi sosial klien. Program bimbingan yang diterapkan mencakup berbagai aspek penting seperti pengembangan keterampilan, dukungan psikologis, dan penguatan spiritual, yang semuanya berperan dalam membantu klien kembali ke masyarakat dengan lebih baik. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk petugas pembimbing, keluarga, dan lingkungan masyarakat, sangat penting dalam menentukan keberhasilan program ini. Masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi khususnya yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan stigma negatif yang masih melekat di masyarakat terhadap mantan narapidana.
2. kendala dalam pelaksanaan bimbingan klien pemasarakatan di Balai Pemasarakatan Madiun seperti kurangnya kerjasama dengan mitra kerja untuk memberikan pelatihan atau pekerjaan bagi klien, serta jangkauan wilayah kerja yang luas dan juga turut mempengaruhi keefektifan program bimbingan. Di sisi lain, dukungan keluarga yang minim dan kurangnya kesadaran klien tentang pentingnya bimbingan menjadi faktor eksternal

yang memperlambat proses reintegrasi. Peningkatan kerjasama dengan mitra, perluasan akses melalui teknologi, dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menerima mantan narapidana menjadi hal yang penting. Dengan adanya upaya ini, diharapkan program bimbingan dapat berjalan lebih efektif dan membantu klien beradaptasi di masyarakat, serta mencegah mereka kembali melakukan tindakan kriminal.

## **B. Saran**

1. Balai Pemasarakatan dapat menjalin lebih banyak kemitraan dengan perusahaan dan lembaga pelatihan kerja, sehingga klien pemasarakatan bisa mendapatkan akses pelatihan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.
2. Balai Pemasarakatan Kelas II Madiun dapat memberikan edukasi kepada lingkungan masyarakat untuk mengurangi stigma masyarakat terhadap mantan narapidana melalui sosialisasi yang intensif.
3. Balai Pemasarakatan dapat memanfaatkan platform online untuk memberikan pelatihan keterampilan secara daring bagi klien yang tinggal jauh atau memiliki kendala waktu.